



Analisis Isi Pesan Dakwah Motivasional Dalam Podcast Ketika Lupa Menikmati Hidup Pada Kanal Youtube Cahaya Untuk Indonesia

Syafiq Rahmatullah

Universitas Hasyim Asy'ari

Alamat: Jalan Irian Jaya No 55 Tebuireng

Korespondensi penulis: syafiqrahmatullah3@gmail.com

Abstract. *The development of digital media has driven a transformation in the methods of da'wah (Islamic preaching), including through YouTube platforms in the form of podcasts. This study is motivated by the urgency of da'wah that not only delivers religious teachings normatively but also provides contextual and relevant motivation for the lives of younger generations. The main objective of this study is to analyze the motivational da'wah messages in a podcast episode entitled Ketika Lupa Menikmati Hidup on the YouTube channel Cahaya untuk Indonesia, in order to understand how the messages are structured and delivered to build the audience's spirituality and self-awareness. This research employs a descriptive qualitative approach with content analysis techniques based on Holsti's theory. The primary data is derived from the podcast episode, which is analyzed textually and thematically to identify da'wah messages that contain the values of faith (aqidah), ethics (akhlak), and Islamic law (sharia). The findings show that the podcast presents strong motivational da'wah messages, such as the importance of self-reflection (muhasabah), self-awareness, emotional regulation, and sincerity in living life. These messages are delivered in a light and reflective language style, making them easily accepted by listeners. This study contributes significantly to the development of digital da'wah, particularly in the context of Islamic Communication and Broadcasting. The motivational approach in da'wah has proven effective in reaching a broader audience, especially the digital generation. However, this study is limited in scope as it focuses only on a single podcast episode. Therefore, future research is recommended to explore more episodes and da'wah channels, as well as to involve audiences directly to measure the impact of the messages more comprehensively.*

Keywords: *Da'wah Message, Podcast, Motivation, Digital Media, YouTube.*

Abstrak. Perkembangan media digital telah mendorong transformasi cara berdakwah, termasuk melalui platform YouTube dalam bentuk podcast. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi dakwah yang tidak hanya menyampaikan ajaran agama secara normatif, tetapi juga mampu memberikan motivasi yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan generasi muda. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis isi pesan dakwah motivasional dalam podcast berjudul Ketika Lupa Menikmati Hidup pada kanal YouTube Cahaya untuk Indonesia, guna mengetahui bagaimana pesan tersebut disusun dan disampaikan untuk membangun spiritualitas dan kesadaran diri audiens. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi berdasarkan teori Holsti. Data utama diperoleh dari episode podcast yang dianalisis secara tekstual dan tematik untuk mengidentifikasi pesan dakwah yang mengandung nilai-nilai akidah, akhlak, dan syariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast tersebut memuat pesan dakwah motivasional yang kuat, seperti pentingnya muhasabah, kesadaran diri, kendali emosi, serta keikhlasan dalam menjalani kehidupan. Pesan-pesan tersebut dikemas dengan gaya bahasa yang ringan dan reflektif sehingga mudah diterima oleh pendengar. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan dakwah digital, khususnya dalam konteks Komunikasi dan Penyiaran Islam. Pendekatan motivasional dalam dakwah terbukti efektif dalam menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi digital. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan analisis yang hanya berfokus pada satu episode podcast. Oleh karena itu, penelitian lanjutan perlu mengeksplorasi lebih banyak episode dan kanal dakwah lainnya, serta melibatkan audiens secara langsung untuk mengukur dampak pesan secara lebih komprehensif.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Podcast, Motivasi, Media Digital, YouTube

LATAR BELAKANG

Di zaman yang serba modern dan teknologi yang terus berkembang ini setiap manusia terus-menerus menggunakan kecanggihan teknologi untuk memudahkan hidupnya, baik dari pembelajaran, perdagangan, bahkan dalam menyiarkan agama, mereka selalu memanfaatkan kecanggihan teknologi tersebut dalam bentuk Media Sosial. Seiring dengan bertambah canggihnya teknologi dan kreatifitas setiap manusia dalam mengembangkan sesuatu dan keinginan untuk mencapai target yang diinginkan dalam kegiatan berdakwah, para pendakwah juga eksis mengikuti perkembangan zaman sehingga mereka juga melakukan dakwah menggunakan Media Sosial.

Dakwah merupakan sebuah proses ajakan yang dilakukan secara berkelanjutan, yaitu ajakan yang dilakukan bukan karena suatu insidensial atau adanya suatu kejadian atau suatu masalah tertentu, tapi benar-benar dilakukan secara terus menerus dan terus dievaluasi oleh para pendakwah, pengembangan dari cara berdakwah serta metode dakwah itu sendiri dilakukan oleh para imam atau pendakwah yang dihormati di kalangan orang-orang Islam. Mengenai evaluasi yang dimaksud ialah tentang penargetan sasaran dari dakwah yang dijalankan beserta permasalahan-permasalahan ketika proses dakwah itu dilaksanakan. Dengan kata lain dakwah tidak bisa dilakukan dengan sembarangan, harus dengan strategi yang matang beserta penargetan yang tepat, sehingga dakwah tersebut terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan dan mencapai hasil yang diinginkan.¹

Unsur-unsur dakwah sama halnya seperti unsur-unsur komunikasi diantaranya:

- Subjek Dakwah (Da'i) ialah orang yang menyampaikan dakwah
- Pesan Dakwah (Maddah) ialah pesan yang disampaikan oleh *Da'i* melalui kegiatan dakwah
- Objek Dakwah (Mad'u) ialah orang yang menerima dakwah
- Media Dakwah sebagai perantara atau penyalur pesan dakwah dari *Da'i* ke *Mad'u*

Dengan adanya perencanaan yang matang tidak menutup kemungkinan dakwah tersebut mencapai hasil yang diharapkan, maka dengan bertambahnya zaman dan majunya teknologi digital ini tidak sedikit para pendakwah masa kini menggunakan media masa sebagai media penyalur dakwah mereka kepada *Mad'u* dengan harapan dakwah mereka mencapai hasil yang maksimal.²

¹ Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta : Gema Insani, 1998), 77.

² Kamaluddin Tajibu Abdul Salam, Muliaty Amin, "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)," *Jurnal Washiyah* 1, no. 3 (2020): 653-665 (<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Washiyah/article/view/16233>).

Di era keemasan Media Massa ini tidak sulit bagi setiap individu untuk menyampaikan pesan karena terdapat banyak sekali cara yang bisa digunakan. Menurut Dennis McQuail peranan pokok Media Massa ialah menjadi wadah bagi setiap informasi yang terjadi dengan bentuk tampilan kejadian-kejadian di masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri sekalipun.³ Dengan mudahnya akses media memudahkan juga bagi para pendakwah mengatur dakwahnya menggunakan Media Massa Online seperti Youtube. Youtube merupakan salah satu bentuk Media Massa yang bisa digunakan bagi para pendakwah untuk menyalurkan dakwahnya dalam bentuk Audio Visual, karena Youtube termasuk Media Massa *Online* sehingga memudahkan bagi para *Mad'u* mengaksesnya dimanapun dan kapanpun. Dengan bervariasinya cara berdakwah dan banyaknya wadah bagi para pendakwah dalam menyampaikan pesan maka siapapun bisa menyampaikan suatu ilmu dengan tepat dan mudah.⁴

Dengan terus berkembangnya Media Massa sampai sekarang banyak mengeluarkan *Channel-channel* Youtube baru yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dengan berbagai macam konsep dan ide, hingga lahirlah beberapa *Channel* yang berisi konten Podcast. Menurut Berry yang dikutip dari Adriesty *Podcast* merupakan asal dari kata “*Pod*” dan “*Broadcasting*” yang memiliki artian rekaman yang bisa didengarkan oleh semua orang. Baru-baru ini Podcast menjadi konten yang sangat digemari oleh konsumen karena memiliki daya tarik tersendiri walau terbilang sudah populer di negara-negara luar dari negara Indonesia.⁵

Podcast Ketika Lupa Menikmati Hidup yang diproduksi oleh kanal YouTube Cahaya untuk Indonesia merupakan contoh dari fenomena dakwah digital. Episode ini memberikan pesan motivasional yang sangat relevan, terutama bagi mereka yang merasa tertekan atau kurang menikmati kehidupan sehari-hari. Pesan-pesan motivasional dalam podcast ini, yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam, berupaya memberikan semangat hidup dan mengingatkan pendengarnya untuk selalu bersyukur dan terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

Judul ini sudah ditonton 1,3 juta kali dan mendapatkan 28 ribu *Like* yang didalamnya berisikan diskusi antara Habib Husein Ja'far dan Dr. Fahrudin Faiz. Namun, meskipun podcast ini dirancang untuk memberikan motivasi dan inspirasi, penting untuk melakukan analisis lebih

³ Ibnu Hajar, “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Anallisis Sosial Media),” Jurnal Al-Khitabah Vol. V, (online) No. 2 (<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Khitabah/article/view/6951/5719>).

⁴ Cut Santi Ala, “Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Hanan Attaki Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis,” (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020),9.

⁵ Adriesty Salma Lailika, Asep Purwo Yudi Utomo, “Analisis Tindak Tutur Representatif Dalam Podcast Deddy Corbuzier Dengan Nadiem Makarim-Kuliah Tidak Penting?,” *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Jawa dan Sastra Indonesia* 5, (online), no. 2. (<http://bahteraindonesia.unwir.ac.id/index.php/BI/article/view/70>).

dalam mengenai sejauh mana pesan dakwah yang disampaikan efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hal ini penting agar pesan yang disampaikan tidak hanya memberikan semangat, tetapi juga mendidik audiens untuk lebih memahami ajaran agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat diidentifikasi elemen-elemen motivasional yang terkandung dalam pesan dakwah tersebut serta dampaknya terhadap audiens yang mendengarnya. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bagaimana pesan dakwah motivasional disampaikan dalam podcast tersebut dan sejauh mana pesan tersebut berpotensi memberi pengaruh positif bagi pendengarnya.

KAJIAN TEORITIS

Analisis Isi termasuk pada metode disiplin ilmu komunikasi yang banyak digunakan untuk menganalisa media, baik media cetak ataupun media elektronik. Analisis Isi juga mempelajari berbagai konteks komunikasi, baik komunikasi antar pribadi, kelompok, bahkan organisasi.⁶

Analisis Isi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Isi Deskriptif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara detail suatu pesan. Analisis Isi yang dirasa cocok untuk penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Isi Holsti yang akan menggambarkan atau mendeskripsikan suatu pesan. Analisis Isi dapat digunakan untuk menganalisa berbagai bentuk komunikasi, baik surat kabar, radio, iklan televisi dan bahan-bahan dokumentasi yang lain. Ole R. Holsti adalah salah satu tokoh utama dalam pengembangan metode analisis isi (*content analysis*) dalam bukunya.

Holsti mendefinisikan analisis isi sebagai teknik penelitian yang bertujuan untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diulang dari data simbolik ke dalam konteksnya.⁷

⁶ Erianto, Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 10

⁷ Ole R. Holsti, *Content Analysis for the Social Sciences and Humanities* (Addison-Wesley, 1969), 3-4.

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi pola atau tema tertentu dalam suatu pesan atau komunikasi. Holsti menunjukkan tiga bidang yang mana banyak menggunakan Analisis Isi hampir 75% dari studi empirik, yaitu penelitian sosioantropologis (27,7 %), komunikasi umum (25,9%), dan ilmu politik (21,5%).⁸ Namun Analisis tidak bisa digunakan dalam semua penelitian.

Adapun syaratnya jika harus menggunakan Analisis Isi. Berikut syaratnya :⁹

- a. Data yang tersedia harus sebagian besar dari bahan-bahan yang terdokumentasi, seperti buku, surat kabar, pita rekaman, naskah atau manuscript.
- b. Terdapat keterangan atau kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang metode pendekatannya.
- c. Peneliti mampu mengolah bahan-bahan yang dikumpulkan, karena sebagian dokumentasi itu bersifat sangat khas atau sangat spesifik.

Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Adapun tahapan-tahapan content analysis yaitu seleksi teks, menentukan unit analisis, mengembangkan kategori- kategori isi, menandai unit-unit, dan analisis. Berdasarkan pendapat Holsti, Holsti membagi fokus analisis ke dalam tiga bagian :

1. Menggambarkan karakteristik dan kategorisasi pesan
2. Membuat kesimpulan penyebab dari suatu pesan (proses encoding)

⁸ A.M. Irfan Taufan Asfar, “Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif), 2019, Researchgate, (https://www.researchgate.net/profile/Amirfan-Asfar/publication/330337822_ANALISIS_NARATIF_ANALISIS_KONTEN_DAN_ANALISIS_SEMIOTIK_Penelitian_Kualitatif/links/5c39a386458515a4c71fe1f2/ANALISIS-NARATIF-ANALISIS-KONTEN-DAN-ANALISIS-SEMIOTIK-Penelitian-Kualitatif.pdf. diakses 23 Maret 2025).

⁹ Ibid, 4

3. Menarik pesan mengenai efek komunikasi (proses decoding)

Pada fokus ketiga (efek pesan komunikasi) tidak dibahas dalam buku tersebut dikarenakan sudah diluar domain analisis isi.¹⁰

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teori analisis isi. Metode kualitatif sendiri digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.¹¹ Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada situasi objek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) posisi penulis adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil kualitatif penulis lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹²

Analisis Isi yang bersifat pembahasan yang mendalam pada suatu informasi yang terdapat di Media Massa, baik media cetak (Buku, Koran, dsb) ataupun Media Elektronik (Radio, Televisi, Video, dsb). Tujuannya untuk mendeskripsikan karakter pesan yang terkandung pada Media Massa tersebut.¹³ Teknis penelitian ini ialah menguraikan data-data yang besar menjadi terperinci dan dapat disajikan pokok masalahnya dengan jelas kemudian dapat disampaikan secara sistematis dan bisa dipahami dengan mudah pada konten podcast tersebut di YouTube. Analisis Isi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Isi Holsti. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi pola atau tema tertentu dalam suatu pesan atau komunikasi.

¹⁰ Erianto, Analisis-isi-pengantar-metodologi-untuk-penelitian-ilmu-komunikasi-dan-ilmu- ilmu- sosial-lainnya (Jakarta: Kencana, 2011), 32

¹¹ Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 16.

¹² Lexy J. Moleong, 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya, 4.

¹³ Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin," Jurnal Alhadrah 17, (online), no. 33 (<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2370>).

Metode ini sering diterapkan dalam penelitian komunikasi, media, dan sosial untuk memahami isi pesan baik dalam teks tertulis, lisan, maupun visual. Dalam penelitian analisis isi dakwah, teori Holsti relevan untuk menggali tema-tema tertentu seperti pesan motivasional, nilai spiritual, dan ajaran agama dalam media seperti podcast atau video YouTube. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis tentang isi pesan dakwah yang terkandung dalam kanal YouTube Cahaya Untuk Indonesia yang berjudul “Ketika Lupa Menikmati Hidup”.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh para penonton, serta bagaimana isi dalam podcast tersebut dapat memberikan pemahaman di kalangan penonton. Dalam konteks penelitian ini, peneliti dapat menganalisis isi untuk mengeksplorasi pesan-pesan dakwah yang muncul dalam video podcast. Peneliti akan mencatat dan menganalisis isi percakapan yang terdapat pada konten video podcast tersebut apakah mengandung pesan dakwah atau tidak.

Analisis isi dapat memungkinkan peneliti untuk memahami dan mendeskripsikan secara detail isi pesan dakwah yang disampaikan. Maka berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peneliti akan memperjelas secara rinci dengan memahami dan mendeskripsikan isi pesan dakwah yang disampaikan dalam podcast tersebut tanpa memerlukan data hipotesis ataupun statistik angka dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis isi pesan dakwah motivasional yang terdapat dalam podcast berjudul *Ketika Lupa Menikmati Hidup* pada kanal YouTube *Cahaya untuk Indonesia*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan dalam

podcast ini mengandung nilai-nilai akidah, akhlak, dan syariat yang dikemas secara ringan, komunikatif, dan reflektif.

Pesan-pesan utama yang ditemukan antara lain adalah:

1. Muhasabah Diri

Narasumber dalam podcast mengajak audiens untuk merefleksikan kehidupan yang dijalani dengan terlalu tergesa-gesa, sehingga lupa menikmati momen dan berkah kecil dari Allah SWT. Pesan ini mendorong pentingnya melakukan evaluasi diri atas cara hidup dan cara berpikir, serta mengaitkannya dengan konsep sabar dan syukur dalam Islam.

2. Kesadaran dan Keikhlasan

Salah satu fokus utama podcast adalah mendorong pendengar untuk menjalani hidup dengan penuh keikhlasan. Hidup yang dilandasi dengan keikhlasan akan membawa ketenangan dan jauh dari keluh kesah, meskipun berada dalam situasi sulit.

3. Keseimbangan emosi dan Kendali diri

Podcast menekankan pentingnya mengendalikan emosi dan tidak mudah terbawa perasaan negatif seperti cemas atau iri hati, yang seringkali muncul karena tekanan sosial dan ekspektasi dunia digital. Hal ini dihubungkan dengan ajaran Islam untuk menjaga hati dan tidak bersikap berlebihan dalam menyikapi dunia.

4. Spiritualitas dalam Kehidupan Sehari-hari

Dakwah yang disampaikan tidak hanya teoritis, tetapi juga mengandung solusi praktis untuk membangun spiritualitas dalam aktivitas harian. Contohnya seperti memperbanyak dzikir, menjaga salat, dan menyadari pentingnya waktu luang untuk merenung.

Bahasa yang digunakan dalam podcast bersifat naratif, santai, dan penuh dengan analogi kehidupan sehari-hari, sehingga mudah dipahami oleh audiens, terutama generasi muda. Hal ini sejalan dengan pendekatan dakwah kontemporer yang adaptif terhadap karakteristik media digital dan audiens modern.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa podcast *Ketika Lupa Menikmati Hidup* berhasil menyampaikan pesan dakwah motivasional secara efektif. Pesan-pesan tersebut tidak hanya membangun kesadaran keagamaan, tetapi juga menyentuh aspek psikologis dan emosional pendengar. Ini menunjukkan bahwa media podcast dapat menjadi sarana dakwah yang potensial apabila dikelola dengan pendekatan yang komunikatif, reflektif, dan relevan dengan kebutuhan audiens masa kini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwah dalam podcast "Ketika Lupa Menikmati Hidup" yang ditayangkan di kanal YouTube Cahaya untuk Indonesia. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis isi, ditemukan bahwa pesan-pesan dalam podcast ini mengandung nilai-nilai dakwah yang kuat dan relevan dengan kehidupan modern, terutama bagi generasi muda. Pesan dakwah tersebut terbagi dalam tiga kategori utama, yaitu pesan akidah, akhlak, dan syariat.

Pesan akidah dalam podcast menekankan pentingnya memiliki keyakinan dan tawakkal kepada Allah, serta memperkuat keimanan dalam menghadapi masalah kehidupan seperti overthinking, kegalauan, dan tekanan sosial. Sementara itu, pesan akhlak banyak menyoroti pentingnya pengendalian diri, kesabaran, adab dalam berkomunikasi, serta menjaga sikap seimbang dalam menjalani kehidupan. Adapun pesan

syariat menekankan pada pentingnya menjaga silaturahmi, menggunakan teknologi secara bijak, dan menaati batasan-batasan yang ditetapkan dalam ajaran Islam.

Secara keseluruhan, podcast ini menyampaikan dakwah secara motivasional dengan bahasa yang ringan namun bermakna, serta mampu menyentuh persoalan-persoalan psikologis dan sosial yang dekat dengan kehidupan pendengarnya. Pesan-pesan tersebut tidak hanya mengajak kepada kebaikan, tetapi juga membimbing pendengar untuk merenungi hidup secara mendalam dengan pendekatan yang Islami, seimbang, dan kontekstual.

Setelah peneliti menyelesaikan analisis penelitian pesan dakwah dalam podcast YouTube Cahaya Untuk Indonesia yang berjudul Ketika Lupa Menikmati Hidup, Peneliti ingin memberikan beberapa saran yang ditujukan pada pihak berikut:

1. Saran untuk Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari. Disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan media digital. materi seperti strategi dakwah melalui podcast, analisis konten media digital islami, dan komunikasi dakwah kontemporer dapat diperkuat dengan studi-studi kasus seperti ini. Mahasiswa perlu dibekali keterampilan dalam produksi konten dakwah berbasis media digital, serta kemampuan menganalisis pesan dakwah dari sisi isi, dampak, dan pendekatannya agar mampu menyampaikan pesan islam secara relevan dan menarik bagi masyarakat modern, khususnya generasi muda.

2. Saran untuk pengembangan penelitian di masa depan. Pada penelitian mendatang dapat memperluas kajian dengan menganalisis lebih dari satu episode dalam kanal YouTube Cahaya Untuk Indonesia atau membandingkan dengan kanal YouTube dakwah

lainnya. Selain itu, disarankan untuk menggunakan pendekatan dengan melibatkan data kuantitatif, seperti survei pendengar, guna mengetahui persepsi audiens terhadap pesan dakwah yang disampaikan. Ini penting agar penelitian tidak hanya menggambarkan isi, tetapi juga mengukur efektivitas pesan terhadap perubahan perilaku dan spiritualitas audiens.

3. Saran bagi mahasiswa dan dosen KPI. Dosen dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan suatu kreatifitas berbasis media digital, seperti membuat podcast dakwah atau menganalisis konten digital Islami secara kritis. Penelitian ini menunjukkan bahwa media baru memiliki potensi besar dalam menyampaikan dakwah secara menarik. Mahasiswa KPI juga disarankan untuk aktif mengeksplorasi pendekatan dakwah yang berbasis motivasi dan nilai-nilai kemanusiaan universal, karena pendekatan seperti ini lebih mudah diterima dalam ruang publik digital.

DAFTAR REFERENSI

- Hafidhuiddin Didin. 1998. *Dakwah Aktual*. Jakarta : Gema Insani
- Kamaluddin Tajibu Abdul Salam, Muliaty Amin. 2020. *Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)*. *Jurnal Washiyah* 1, no. 3. Diambil dari : <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Washiyah/article/view/16233>
- Ibnu Hajar. 2018. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Anallisis Sosial Media)*. *Jurnal Al-Khitabah* Vol. V, (online) No. 2. Diambil dari : <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Khitabah/article/view/6951/5719>
- Cut Santi Ala. 2020. *Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Hanan Attaki Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Adriesty Salma Lailika, Asep Purwo Yudi Utomo. 2024. *Analisis Tindak Tutur Representatif Dalam Podcast Deddy Corbuzier Dengan Nadiem Makarim-Kuliah Tidak Penting*. Indramayu : Jurnal Penelitian Bahasa Jawa dan Sastra Indonesia
- Erianto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Ole R. Holsti. 1969. *Content Analysis for the Social Sciences and Humanities*. Addison-Wesley Publishing Company
- A.M. Irfan Taufan Asfar. 2019. *Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*. Diambil dari:

https://www.researchgate.net/profile/Amirfan-Asfar/publication/330337822_ANALISIS_NARATIF_ANALISIS_KONTEN_DAN_ANALISIS_SEMIOTIK_Penelitian_Kualitatif/links/5c39a386458515a4c71fe1f2/ANALISIS-NARATIF-ANALISIS-KONTEN-DAN-ANALISIS-SEMIOTIK-Penelitian-Kualitatif.pdf.

- Erianto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Lexy J. Moleong. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya
- Arafat Yasser Gusti. 2023. *Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari*. Banjarmasin : Jurnal Alhadrah. Diambil dari: <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2370>.